

STRATEGI PENGEMBANGAN JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI KOPERASI

Ani Pinayani

Program Pendidikan Ekonomi dan Koperasi UPI Bandung

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor internal berupa kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*), serta faktor-faktor eksternal berupa peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dari model pengembangan Jurnal Ilmiah Program Pendidikan Ekonomi dan Koperasi untuk menentukan strategi apa yang harus dilakukan agar dapat diterbitkan Jurnal Ilmiah.

Penelitian ini dilakukan dengan metode Analisis SWOT. Analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja pengelolaan jurnal ilmiah secara sistematis dalam rangka merumuskan strategi model pengembangan jurnal ilmiah yang bermutu dan terakreditasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan penyebaran angket kepada seluruh dosen, baik yang terlibat secara langsung maupun yang tidak terlibat dalam pengelolaan jurnal.

Faktor-faktor internal berupa kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*), serta faktor-faktor eksternal berupa peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dari strategi pengembangan Jurnal Ilmiah Program Pendidikan Ekonomi dan Koperasi adalah sebagai berikut :

Kekuatan (*Strengths*) meliputi : sumber daya manusia, satu-satunya program studi (monopoli), Kajian keilmuan yang dikembangkan jelas, karya ilmiah dosen dan mahasiswa belum dipublikasikan.

Kelemahan (*Weaknesses*) : Motivasi dosen dalam menulis rendah, Dosen-dosen terlalu sibuk mengajar di luar, Dukungan sumber dana untuk penerbitan jurnal.

Peluang (*Opportunities*) yang terdiri dari **Pasar internal** yaitu dosen dan mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi, dosen dan mahasiswa program pendidikan ekonomi dan koperasi dan **Pasar eksternal** yaitu alumni program pendidikan ekonomi dan koperasi, guru-guru ekonomi SMA dan SMP (MGMP Ekonomi) wilayah Jawa Barat dan Banten, Mahasiswa Fakultas Ekonomi atau mahasiswa yang berminat mempelajari perkoperasian, dan praktisi perkoperasian.

Ancaman (*Threats*) : Masyarakat kurang tertarik pada koperasi, pandangan negatif masyarakat terhadap koperasi dan pemerintah tidak sungguh-sungguh, Biaya produksi terus meningkat, Daya beli masyarakat, khususnya mahasiswa rendah, Terbitnya jurnal-jurnal pada setiap program studi dan jurusan, Kontinuitas penerbitan jurnal selanjutnya.

Berdasarkan hasil analisis SWOT tersebut, maka model Pengembangan Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Koperasi mempunyai kekuatan yang handal dan berpotensi besar untuk mencapai tujuan dengan kinerja pengelola jurnal ilmiah yang baik, maka model Pengembangan Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Koperasi tersebut berada pada kondisi puncaknya. Model Pengembangan Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Koperasi dalam kondisi seperti ini seharusnya menyusun suatu strategi yang agresif untuk selalu terus maju di posisi terdepan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peranan Perguruan Tinggi dalam pembangunan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi tidak saja berasal dari kontribusi lulusannya yang bermutu, akan tetapi juga hasil penelitiannya yang relevan terhadap pengembangan keilmuan dan kebutuhan pembangunan.

Dalam sepuluh tahun terakhir kegiatan penelitian di Universitas Pendidikan Indonesia, khususnya pada Program Pendidikan Ekonomi Koperasi meningkat cukup tajam yang dicerminkan dari jumlah judul penelitian dan pendanaan yang terserap. Hasil-hasil penelitian tersebut perlu disebar luaskan kepada para peneliti lain maupun masyarakat pengguna yang langsung dapat memanfaatkannya.

Salah satu sistem komunikasi ilmiah yang perlu ditingkatkan adalah penerbitan jurnal-jurnal ilmiah yang diterbitkan baik oleh Perguruan Tinggi maupun organisasi profesi yang secara teknis telah dinyatakan cukup baik.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan sejak tahun 1992/1993 menunjukkan bahwa penampilan sebagian besar jurnal ilmiah yang ada di Indonesia belum sesuai dengan yang diharapkan. Dari sebagian besar jurnal ilmiah masih perlu diperkuat aspek mendasarnya, antara lain *tersedianya artikel yang bermutu, proses penyuntingan dan kemampuan memasarkan atau penyebarannya*. Kemampuan menulis masyarakat ilmiah di Indonesia dirasakan masih rendah sehingga kemauan untuk menulis artikel ilmiah dan dipublikasikan dalam jurnal bermutu yang terakreditasi masih terus harus dipacu. (DP3M, Ditjen Dikti dan BAN, 2000). Penelitian Chaedar Alwasilah (1991) tentang lemahnya keterampilan menulis di kalangan para dosen menemukan bahwa diantara 16 responden

mayoritas menilai bahwa secara umum pendidikan nasional Indonesia tidak membekali mahasiswa dengan kemampuan menulis paper (75%), tidak mengajarkan mereka kemampuan berpikir kritis (68%) dan bagi mereka (75%), menulis paper merupakan tugas akademik yang paling sulit. Di Malaysia rata-rata per tahun terbit sekitar 6.000 – 7.000 judul buku baru. Sementara di Indonesia baru mampu menerbitkan sekitar 4.000 – 5.000 judul pertahun (Hardjoprakoso, 1997). Padahal jumlah penduduk kita 10 kali lipat jumlah penduduk Malaysia. Idealnya setiap tahun kita menerbitkan 10 kali terbitan mereka yaitu 60.000 judul buku – kurang lebih sejumlah dosen yang berkualitas magister (61.889 orang) dan Doktor (12.081 orang), artinya untuk mengejar Malaysia saja setiap dosen di Indonesia setiap tahun harus menulis satu buku.

Menyadari bahwa kondisi jurnal ilmiah di Indonesia masih langka dan belum dapat dikatakan berbobot, maka perlu diadakan penelitian untuk menerbitkan jurnal ilmiah baru dan meningkatkan mutu jurnal dalam memenuhi persyaratan minimal seperti telah dituangkan dalam kriteria yang ditetapkan Tim Evaluasi untuk Akreditasi Berkala Ilmiah yang disusun bersama oleh LIPI, Ikatan Penyunting Indonesia, Kantor Menteri Negara Riset dan Teknologi dengan DP3M, Ditjen Dikti.

B. Perumusan Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor internal berupa kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*), serta faktor-faktor eksternal berupa peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dari model pengembangan Jurnal Ilmiah Program Pendidikan Ekonomi dan Koperasi untuk menentukan strategi apa yang harus dilakukan agar dapat diterbitkan Jurnal Ilmiah.

Selanjutnya membuat strategi pengembangan Jurnal Ilmiah yang bermutu dan terakreditasi melalui pengembangan aspek mendasarnya, yaitu tersedianya

artikel yang bermutu, proses penyuntingan dan kemampuan memasarkan atau penyebarannya serta tersedianya sumber dana untuk penerbitan jurnal yang berkelanjutan.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi berbagai faktor dalam merumuskan strategi pengelolaan Jurnal Ilmiah. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) yang dimiliki Program Pendidikan Ekonomi Koperasi dan memanfaatkan peluang (*opportunities*) yang ada, namun bersamaan dengan itu dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*). Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi, dan kebijakan Penerbitan Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Koperasi.

Dengan penelitian ini Program Pendidikan Ekonomi dan Koperasi dapat membuat perencanaan strategis (*strategic planner*) jurnal dengan menganalisis faktor-faktor strategis yang dimiliki Program Pendidikan Ekonomi Koperasi (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) dalam kondisi yang ada saat ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perencanaan Strategis

Suatu perusahaan dapat mengembangkan strategi untuk mengatasi ancaman eksternal dan merebut peluang yang ada. Proses analisis, perumusan dan evaluasi strategi-strategi itu disebut perencanaan strategis. Tujuan utama perencanaan strategis adalah agar perusahaan dapat melihat secara obyektif kondisi-kondisi internal dan eksternal. Dalam hal ini dapat dibedakan secara jelas, fungsi manajemen, konsumen, distributor dan pesaing. Jadi perencanaan strategis penting untuk memperoleh keunggulan bersaing dan memiliki produk yang sesuai dengan keinginan konsumen dengan dukungan yang optimal dari sumber daya yang ada. Untuk memahami konsep perencanaan strategis, kita perlu memahami pengertian konsep mengenai strategi.

B. Konsep Strategi

Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut serta prioritas alokasi sumber daya (Chandler, 1962). Konsep mengenai strategi terus mengalami perkembangan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh adanya perbedaan konsep mengenai strategi. (Steiner and Miner, 1977; Mintzberg, 1979; Porter, 1985; Hamel and Prahalad, 1995).

Pemahaman yang baik mengenai konsep strategi dan konsep-konsep lain yang berkaitan, sangat menentukan suksesnya strategi yang disusun. Konsep-konsep tersebut adalah

- a. *Distinctive Competence* : tindakan yang dilakukan oleh perusahaan agar dapat melakukan kegiatan lebih baik dibandingkan dengan pesaingnya. Suatu

perusahaan yang memiliki kekuatan yang tidak mudah ditiru oleh perusahaan pesaing dipandang sebagai perusahaan yang memiliki *Distinctive Competence*, yang meliputi keahlian tenaga kerja dan kemampuan sumber daya.

b. *Competitive Advantage* : kegiatan spesifik yang dikembangkan oleh perusahaan agar lebih unggul dibandingkan dengan pesaingnya. Keunggulan bersaing disebabkan oleh pilihan strategi yang dilakukan perusahaan untuk merebut peluang pasar. Menurut Porter (1985), ada tiga strategi yang dapat dilakukan perusahaan untuk memperoleh keunggulan bersaing yaitu

a. *Cost leadership*

b. *Diferensiasi*

c. *Fokus*

C. Kerangka Analisis Strategis

1. Proses Pengambilan Keputusan Strategis

Proses analisis dan pilihan strategis tersebut terdiri dari lima tahap, baik pada tingkat korporat maupun pada tingkat unit bisnis. Hal ini disebabkan karena pilihan strategis berasal dari proses analitis untuk mengetahui dampaknya di masa yang akan datang terhadap kinerja perusahaan.

a. Strategi di Tingkat Korporat (*Corporate Strategy*)

Strategi korporat adalah strategi yang disusun dalam suatu bisnis, dimana perusahaan akan bersaing dengan cara mengubah *Distinctive Competence* menjadi *Competitive Advantage*.

Strategi di tingkat korporat ini merupakan landasan dan acuan untuk penyusunan strategi-strategi di tingkat yang lebih rendah (strategi unit bisnis dan strategi fungsional). Dengan demikian, strategi yang telah disusun di ketiga tingkatan (korporat, unit bisnis dan fungsional) merupakan satu kesatuan strategi yang saling mendukung dan terkait untuk menciptakan sinergi bagi performansi perusahaan.

b. Strategi di Tingkat Unit Bisnis (*Strategic Business Units*)

Perusahaan yang menghasilkan berbagai jenis produk akan bersaing di berbagai tingkatan bisnis atau pasar. SBU pada prinsipnya memiliki karakteristik sebagai berikut : memiliki misi dan strategi, menghasilkan produk atau jasa yang berkaitan dengan misi dan strategi, menghasilkan produk/jasa secara spesifik dan bersaing dengan pesaing yang telah diketahui dengan jelas.

Konsep mengenai strategi berkembang, mulai dari sekadar alat untuk mencapai tujuan (Chandler, 1962) kemudian berkembang menjadi alat untuk menciptakan keunggulan bersaing (Porter, 1985) dan selanjutnya menjadi tindakan dinamis untuk memberi respon terhadap kekuatan-kekuatan internal dan eksternal (Mintzberg), sampai menjadi alat untuk memberikan kekuatan motivasi kepada *stakeholder* agar perusahaan tersebut dapat memberikan kontribusi secara optimal. Menjelang akhir abad ke 20 konsep strategi berubah menjadi pemahaman keinginan konsumen di masa yang akan datang dengan memperhatikan konsep dinamik dan pengembangan perencanaan strategis untuk merebut peluang dengan menggunakan konsep Kompetensi Inti.

Konsep kompetensi inti adalah sekumpulan keterampilan dan teknologi dan bukan satu keterampilan atau teknologi yang berdiri sendiri. Kompetensi inti mencerminkan hasil akumulasi pembelajaran dalam berbagai keterampilan dan berbagai unit organisasi. Persaingan perusahaan adalah perlombaan untuk memahirkan kompetensi serta untuk memperoleh posisi pasar dan pengaruh pasar. Untuk memiliki kompetensi inti, perusahaan harus memiliki tiga kriteria yaitu :

- a. Nilai bagi pelanggan (*customer perceived value*)
- b. Diferensiasi bersaing (*competitor differentiation*)

c. Dapat diperluas (*extendability*)

2. Strategi Fungsional

Strategi yang dirumuskan bersifat lebih spesifik tergantung pada kegiatan fungsional manajemen. Strategi fungsional ini lebih bersifat operasional karena akan langsung diimplementasikan oleh fungsi-fungsi manajemen yang ada di bawah tanggung jawabnya, seperti fungsi manajemen produksi/operasional, fungsi manajemen pemasaran, fungsi manajemen keuangan dan fungsi manajemen sumber daya manusia.

3. Proses Analisis

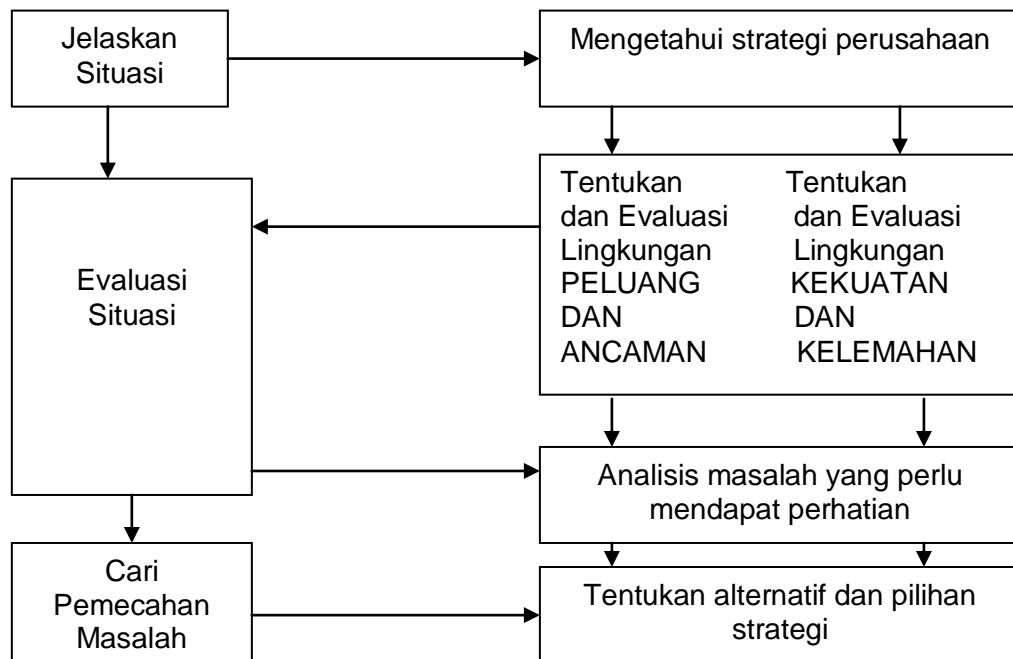
Kegiatan yang paling penting dalam proses analisis adalah memahami seluruh informasi yang terdapat pada suatu kasus, menganalisis situasi untuk mengetahui isu apa yang sedang terjadi, dan memutuskan tindakan apa yang harus segera dilakukan untuk memecahkan masalah. Proses untuk melaksanakan analisis suatu kasus dapat dilihat pada diagram Proses Analisis Kasus. Kasus harus dijelaskan sehingga pembaca dapat mengetahui permasalahan yang sedang terjadi. Setelah itu metode yang sesuai dan dapat menjawab semua permasalahan secara tepat dan efektif dipergunakan. Caranya adalah dengan memahami secara keseluruhan informasi yang ada yaitu :

- a. Memahami secara detail semua informasi.
- b. Melakukan analisis secara numerik.

Untuk lebih jelasnya lihat diagram berikut :

ANALISIS SITUASI

ANALISIS PERUSAHAAN



4. Kerangka Analisis Kasus

Sebelum menerapkan metode-metode analisis kasus, kita perlu mengetahui kerangka analisis kasus secara keseluruhan sebagai berikut :

Tahap 1

Memahami situasi dan informasi yang ada

Tahap 2

Memahami permasalahan yang terjadi. Baik masalah yang bersifat umum maupun spesifik

Tahap 3

Menciptakan berbagai alternatif dan memberikan berbagai alternatif pemecahan masalah

Tahap 4

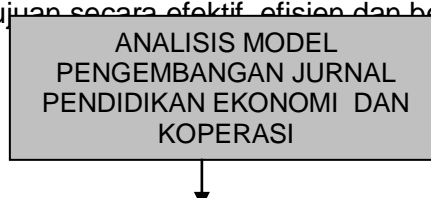
Evaluasi pilihan alternatif dan pilih alternatif yang terbaik. Caranya dengan membahas sisi pro maupun kontra dan memberikan bobot dan skor untuk masing-masing alternatif dan sebutkan kemungkinan yang akan terjadi.

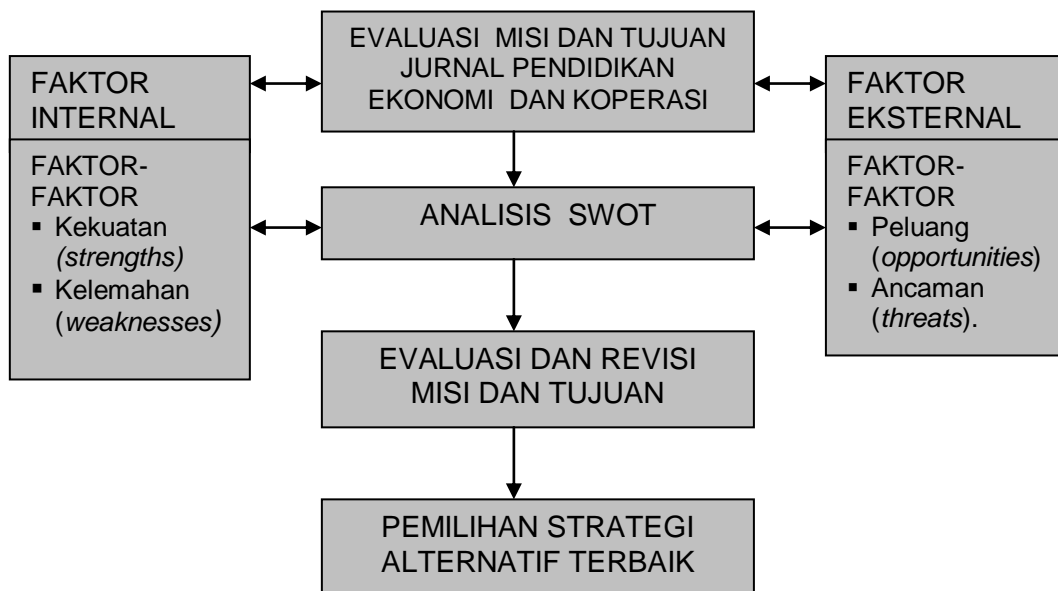
5. Analisis SWOT sebagai Alat Formulasi Strategi

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*). Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi, dan kebijakan perusahaan. Dengan demikian perencanaan strategis (*strategic planner*) harus menganalisis faktor-faktor strategis perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) dalam kondisi yang ada saat ini. Hal ini disebut dengan analisis situasi. Model yang paling populer untuk analisis situasi adalah Analisis SWOT.

Analisis SWOT dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja pengelolaan jurnal ilmiah secara sistematis dalam rangka merumuskan strategi model pengembangan jurnal untuk mencapai tujuan secara efektif, efisien dan berkelanjutan.

Untuk dapat melakukan analisis SWOT di dalam model pengembangan Jurnal Ilmiah. Jurnal/Publikasi Ilmiah harus mempunyai visi, misi dan tujuan yang jelas. Dengan visi, misi dan tujuan yang jelas ini maka analisis SWOT diarahkan untuk menyusun strategi model pengembangan jurnal ilmiah dalam melaksanakan misi untuk mencapai tujuan secara efektif, efisien dan berkelanjutan.





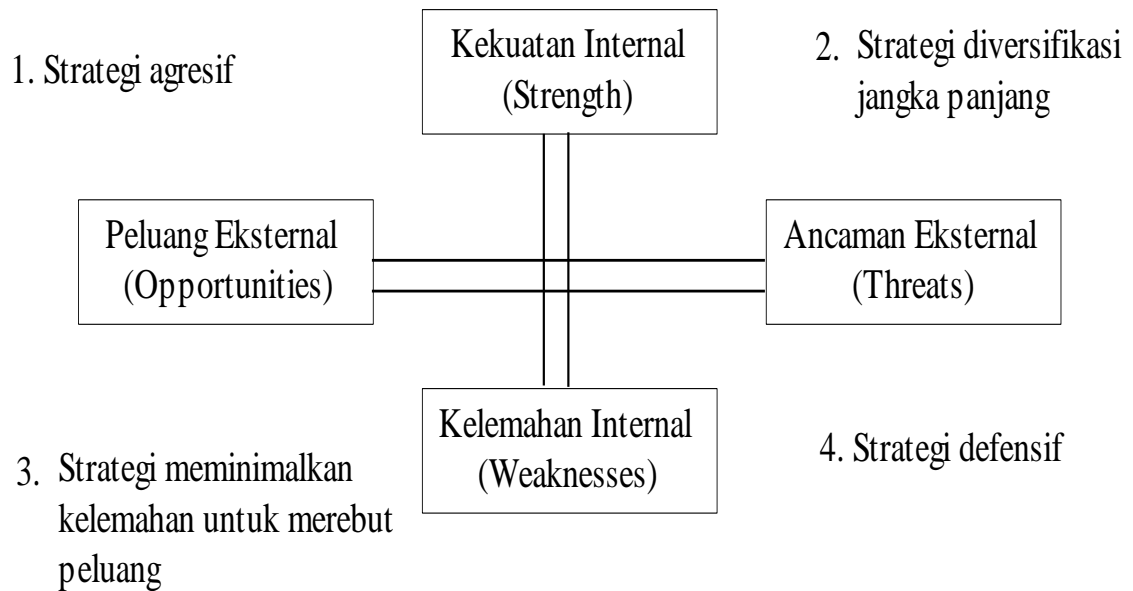
Gambar 2. Proses Penyusunan Strategi Model Pengembangan Jurnal Ilmiah Melalui Analisis SWOT

6. Cara Membuat Analisis SWOT

Kinerja perusahaan dapat ditentukan oleh kombinasi factor internal dan eksternal. Kedua factor tersebut harus dipertimbangkan dalam analisis SWOT. SWOT adalah singkatan dari lingkungan *Internal Strengths dan Weaknesses* serta lingkungan *eksternal Opportunities dan Threats* yang dihadapi dunia bisnis. Analisis SWOT membandingkan antara factor eksternal Peluang (*Opportunities*) dan Ancaman (*Threats*) dengan factor *Internal Kekuatan (Strengths) dan Kelemahan (Weaknesses)*.

Pada prinsipnya analisa SWOT adalah suatu kegiatan menganalisis faktor-faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan, serta faktor-faktor eksternal berupa peluang dan ancaman dari model Pengembangan Jurnal Ilmiah untuk menentukan strategi apa yang harus dilakukan agar penerbitan jurnal dapat berjalan dan bahkan berkinerja terus secara efektif, efisien dan berkelanjutan.

Dengan membandingkan keempat faktor dalam suatu diagram, maka dapat dirumuskan alternatif strategi bagi Pengembangan Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Koperasi.



Gambar 3. Diagram Analisis SWOT

Sumber: Supranto (1997)

Jika model Pengembangan Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Koperasi mempunyai kekuatan yang handal dan berpeluang besar untuk mencapai tujuan dengan kinerja pengelola jurnal ilmiah yang baik, maka model Pengembangan Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Koperasi tersebut berada pada kondisi puncaknya. Model Pengembangan Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Koperasi dalam kondisi seperti ini seharusnya menyusun suatu strategi yang agresif untuk selalu terus maju di posisi terdepan.

Jika model Pengembangan Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Koperasi mempunyai kekuatan yang handal tetapi menghadapi ancaman yang serius di luar, maka pengelola jurnal ilmiah tersebut seharusnya membuat diversifikasi jangka panjang. Ini berarti pengelola Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Koperasi

merumuskan strategi dengan mendayagunakan kekuatannya sambil mencari celah-celah yang aman untuk mencapai tujuan.

Jika model Pengembangan Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Koperasi mempunyai kelemahan di dalam dan ancaman serius di luar maka dapat dirumuskan berada pada kondisi yang tidak menguntungkan. Strategi yang dapat dirumuskan adalah untuk memperoleh dampingan teknis agar kekuatan internal meningkat, dan pada saatnya nanti berupaya untuk menghindari ancaman yang dihadapi.

D. Tahapan Perencanaan Strategis

1. Tahap Pengumpulan Data
2. Tahap Analisis
3. Tahap Pengambilan Keputusan

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode Analisis SWOT. Analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja pengelolaan jurnal ilmiah secara sistematis dalam rangka merumuskan strategi model pengembangan jurnal ilmiah yang bermutu dan terakreditasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan penyebaran angket kepada seluruh dosen, baik yang terlibat secara langsung maupun yang tidak terlibat dalam pengelolaan jurnal.

Untuk dapat melakukan analisis SWOT di dalam model pengembangan Jurnal Ilmiah. Jurnal/Publikasi Ilmiah harus mempunyai visi, misi dan tujuan yang jelas. Dengan visi, misi dan tujuan yang jelas ini maka analisis SWOT diarahkan untuk menyusun strategi model pengembangan jurnal ilmiah dalam melaksanakan misi untuk mencapai tujuan secara efektif, efisien dan berkesinambungan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Program Pendidikan Ekonomi dan Koperasi

1. Identitas Program Studi

Program Studi (PS)	: Pendidikan Ekonomi dan Koperasi
Jurusan	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Perguruan Tinggi	: Universitas Pendidikan Indonesia
Bulan dan Tahun Penyelenggara	
Program Studi Pertama Kali	: September 1984
Nomor SK Pendirian PS	: 0174 / 0 / 1983
Tanggal SK	: 14 Maret 1983
Pejabat Penandatanganan SK RI	: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

2. Visi dan Misi Sasaran dan Tujuan Program Studi Ekonomi dan Koperasi

a. Visi Program Studi

Menjadikan Program Studi Ekonomi dan Koperasi sebagai institusi unggul dalam pengembangan Ilmu Ekonomi dan Koperasi

b. Misi Program Studi

- 1) Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam disiplin ilmu ekonomi dan koperasi;
- 2) Menyelenggarakan kegiatan pengembangan kurikulum yang berbasis perkembangan disiplin ilmu ekonomi dan koperasi dan kebutuhan masyarakat;
- 3) Menyelenggarakan kegiatan peningkatan kualitas sumberdaya manusia;
- 4) Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pendayagunaan sistem informasi ekonomi dan koperasi.

c. Sasaran Program Studi Ekonomi dan Koperasi:

- 1) Tersedianya guru dalam disiplin ilmu ekonomi dan koperasi yang memiliki kemampuan menguasai materi dan metodologi yang tepat;

- 2) Terciptanya suasana akademik yang kondusif bagi peningkatan kualitas KBM dan pengembangan disiplin ilmu ekonomi dan koperasi;
- 3) Terselenggaranya kegiatan-kegiatan peningkatan kualitas sumberdaya manusia;
- 4) Terselenggaranya kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

d. Tujuan Program Studi Ekonomi dan Koperasi:

- 1) Menghasilkan sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan mengajar pada jenjang pendidikan menengah dalam disiplin ilmu ekonomi dan koperasi;
- 2) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan menerapkan konsep-konsep ilmu ekonomi dan koperasi dalam pengelolaan perusahaan;
- 3) Menghasilkan karya ilmiah dosen sebagai wujud dari pelaksanaan penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen;
- 4) Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada peningkatan kualitas sumberdaya manusia Program Studi Ekonomi dan koperasi.

B. Strategi Pengembangan Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Koperasi

1. Nama ***Jurnal Program Pendidikan Ekonomi dan Koperasi***

Nama Jurnal Program Pendidikan Ekonomi dan Koperasi adalah ***Cooperativus*** dengan sub nama *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Koperasi*

2. ***Visi*** Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Koperasi adalah

Cooperativus sebagai pusat informasi unggul dalam pendidikan dan pengajaran ilmu ekonomi dan koperasi

3. **Misi** Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Koperasi

- a. Mengembangkan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu ekonomi dan koperasi.
- b. Mempublikasikan dan mensosialisasikan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang ilmu ekonomi dan koperasi.
- c. Memasyarakatkan dan menanamkan nilai-nilai/ide-ide koperasi sebagai sistem ekonomi masa depan melalui pendidikan.

4. **Tujuan** Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Koperasi

- a. Menghasilkan dan meningkatkan produktivitas karya ilmiah dosen dan mahasiswa yang layak untuk dipublikasikan dalam jurnal.
- b. Mengembangkan konsep-konsep keilmuan dalam bidang ilmu ekonomi dan koperasi.
- c. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada peningkatan kualitas sumberdaya manusia koperasi.
- d. Mengetahui tentang koperasi-koperasi yang berhasil di wilayah Jawa Barat khususnya dan Indonesia pada umumnya.

5. **WAKTU PENERBITAN**

Jurnal pendidikan ekonomi dan koperasi direncanakan secara rutin akan terbit dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Januari dan bulan Juli. Ditambah dengan nomor edisi khusus, apabila terdapat topik/hasil penelitian yang segera harus dipublikasikan.

6. **TOPIK-TOPIK ATAU TEMA TULISAN**

Artikel yang dimuat pada jurnal pendidikan ekonomi dan koperasi ini diutamakan pada penelitian pendidikan ekonomi dan koperasi, manajemen khususnya manajemen koperasi, akuntansi koperasi dan penerapan ilmu pengetahuan serta teknologi bagi pengembangan pendidikan ekonomi dan koperasi

7. Topik yang akan dijadikan tema jurnal untuk lima nomor penerbitan

Nomor	Rencana Terbit	Tema/Topik Jurnal
Volume 1 No. 1	Januari 2004	Filosofis pendidikan ekonomi koperasi
Volume 1 No. 2	Juli 2004	Koperasi menghadapi era globalisasi
Volume 2 No. 1	Januari 2005	Kewirakoperasian
Volume 2 No. 2	Juli 2005	Koperasi mahasiswa/sekolah
Volume 3 No. 1	Januari 2006	Kemandirian koperasi
Volume 3 No. 2	Juli 2006	Koperasi sbg nilai-nilai universal dunia

8. TARGET SASARANNYA/SEGMENT PASARNYA (prioritas sasaran baca)

- a. Alumni Program Ekonomi Koperasi
- b. Guru-guru Ekonomi SMA dan SMP wilayah Jawa Barat dan Banten
- c. Dosen –dosen mata kuliah perkoperasian pada PTN dan PTS
- d. Mahasiswa, khususnya yang mempelajari masalah perkoperasian
- e. Praktisi perkoperasian

9. Analisis SWOT

a. **Kekuatan (*Strengths*)** yang dimiliki Program Pendidikan Ekonomi Koperasi dalam menerbitkan dan mengembangkan ***Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Koperasi***

- Di bidang sumber daya manusia, Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Koperasi memiliki tenaga pengajar yang secara kualitatif memadai, dengan 5 orang Doktor (S3), 10 orang Magister (5 diantaranya sedang mengikuti Program S3) dan 5 orang Sarjana (2 orang diantaranya sedang mengikuti Program S2), dengan pangkat 2 orang Guru Besar (Professor), 12 orang Lektor Kepala, 4 orang Lektor dan 1 orang Asisten Ahli serta 1 orang tenaga tidak tetap.
- Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Koperasi merupakan satu-satunya program studi yang menyediakan guru mata pelajaran ekonomi dan koperasi, baik untuk tingkat SMA maupun SMP.
- Kajian keilmuan yang dikembangkan jelas yaitu ilmu ekonomi dan ilmu koperasi. Lapangan kerja untuk lulusan sudah jelas yaitu guru ekonomi SMA dan SMP serta untuk studi lanjutan jelas yaitu program magister (S2) ilmu ekonomi koperasi UNPAD.
- Adanya beberapa karya ilmiah dosen dan mahasiswa pada setiap semester yang belum dipublikasikan.

b. **Kelemahan (*Weaknesses*)** yang dimiliki Program Pendidikan Ekonomi Koperasi dalam menerbitkan dan mengembangkan ***Jurnal Pendidikan Ekonomi Koperasi***

- Motivasi dosen dalam menulis rendah.
- Dosen-dosen terlalu sibuk mengajar di luar.
- Dukungan sumber dana untuk penerbitan jurnal.

- Masyarakat kurang tertarik pada koperasi, pandangan negatif masyarakat terhadap koperasi dan pemerintah tidak sungguh-sungguh.

c. **Peluang (*Opportunities*)** yang dapat dimanfaatkan Program Pendidikan Ekonomi Koperasi dalam menerbitkan dan mengembangkan ***Jurnal Pendidikan Ekonomi Koperasi***

- Peluang pasar cukup besar

Pasar internal : dosen dan mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi, dosen dan mahasiswa program pendidikan ekonomi dan koperasi

Pasar eksternal : alumni program pendidikan ekonomi dan koperasi, guru-guru ekonomi SMA dan SMP (MGMP Ekonomi) wilayah Jawa Barat dan Banten, Mahasiswa Fakultas Ekonomi atau mahasiswa yang berminat mempelajari perkoperasian, dan praktisi perkoperasian.

- Belum adanya jurnal yang sama dengan ***Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Koperasi***

d. **Ancaman (*Threats*)** yang dihadapi Program Pendidikan Ekonomi Koperasi dalam menerbitkan dan mengembangkan ***Jurnal Pendidikan Ekonomi Koperasi***

- Masyarakat kurang tertarik pada koperasi, pandangan negatif masyarakat terhadap koperasi dan pemerintah tidak sungguh-sungguh.
- Biaya produksi terus meningkat
- Daya beli masyarakat, khususnya mahasiswa rendah
- Terbitnya jurnal-jurnal pada setiap program studi dan jurusan
- Kontinuitas penerbitan jurnal selanjutnya

10. Matrik SWOT

<p style="text-align: center;">IFAS</p> <p>EFAS</p>	<p>STRENGTHS (S)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ sumber daya manusia ▪ satu-satunya program studi (monopoli) ▪ Kajian keilmuan yang dikembangkan jelas ▪ karya ilmiah dosen dan mahasiswa belum dipublikasikan. 	<p>WEAKNESSES (w)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Motivasi dosen dalam menulis rendah. ▪ Dosen-dosen terlalu sibuk mengajar di luar. ▪ Dukungan sumber dana untuk penerbitan jurnal.
<p>OPPORTUNITIES (O)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peluang pasar cukup besar <p><i>Pasar internal</i></p> <p><i>Pasar eksternal</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Belum adanya jurnal yang sama dengan <i>Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Koperasi</i> 	<p>STRATEGI SO</p> <p>Strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang</p>	<p>STRATEGI WO</p> <p>Strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang</p>
<p>TREATHS (T)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Masyarakat kurang tertarik pada koperasi ▪ Biaya produksi terus meningkat ▪ Daya beli masyarakat, khususnya mahasiswa rendah ▪ Terbitnya jurnal-jurnal pada setiap program studi dan jurusan ▪ Kontinuitas penerbitan jurnal selanjutnya 	<p>STRATEGI ST</p> <p>Strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman</p>	<p>STRATEGI WT</p> <p>Strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman</p>

STRATEGI SO

Jika model Pengembangan Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Koperasi mempunyai kekuatan yang handal dan berpotensi besar untuk mencapai tujuan dengan kinerja pengelola jurnal ilmiah yang baik, maka model Pengembangan Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Koperasi tersebut berada pada kondisi

puncaknya. Model Pengembangan Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Koperasi dalam kondisi seperti ini seharusnya menyusun suatu strategi yang agresif untuk selalu terus maju di posisi terdepan.

STRATEGI ST

Jika model Pengembangan Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Koperasi mempunyai kekuatan yang handal tetapi menghadapi ancaman yang serius di luar, maka pengelola jurnal ilmiah tersebut seharusnya membuat diversifikasi jangka panjang. Ini berarti pengelola Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Koperasi merumuskan strategi dengan mendayagunakan kekuatannya sambil mencari celah-celah yang aman untuk mencapai tujuan.

STRATEGI WT/ WO

Jika model Pengembangan Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Koperasi mempunyai kelemahan di dalam dan ancaman serius di luar maka dapat dirumuskan berada pada kondisi yang tidak menguntungkan. Strategi yang dapat dirumuskan adalah untuk memperoleh dampingan teknis agar kekuatan internal meningkat, dan pada saatnya nanti berupaya untuk menghindari ancaman yang dihadapi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Faktor-faktor internal berupa kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*), serta faktor-faktor eksternal berupa peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dari strategi pengembangan Jurnal Ilmiah Program Pendidikan Ekonomi dan Koperasi adalah sebagai berikut

Kekuatan (*Strengths*)

- sumber daya manusia
- satu-satunya program studi (monopoli)
- Kajian keilmuan yang dikembangkan jelas
- karya ilmiah dosen dan mahasiswa belum dipublikasikan.

Kelemahan (*Weaknesses*)

- Motivasi dosen dalam menulis rendah.
- Dosen-dosen terlalu sibuk mengajar di luar.
- Dukungan sumber dana untuk penerbitan jurnal.

Peluang (*Opportunities*)

Peluang pasar cukup besar

- ***Pasar internal*** : dosen dan mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi, dosen dan mahasiswa program pendidikan ekonomi dan koperasi
Pasar eksternal : alumni program pendidikan ekonomi dan koperasi, guru-guru ekonomi SMA dan SMP (MGMP Ekonomi) wilayah Jawa Barat dan Banten, Mahasiswa Fakultas Ekonomi atau mahasiswa yang berminat mempelajari perkoperasian, dan praktisi perkoperasian.
- Belum adanya jurnal yang sama dengan ***Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Koperasi***

Ancaman (*Threats*)

- Masyarakat kurang tertarik pada koperasi, pandangan negatif masyarakat terhadap koperasi dan pemerintah tidak sungguh-sungguh.
 - Biaya produksi terus meningkat
 - Daya beli masyarakat, khususnya mahasiswa rendah
 - Terbitnya jurnal-jurnal pada setiap program studi dan jurusan
 - Kontinuitas penerbitan jurnal selanjutnya
2. Berdasarkan hasil analisis SWOT tersebut, maka model Pengembangan Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Koperasi mempunyai kekuatan yang handal dan berpeluang besar untuk mencapai tujuan dengan kinerja pengelola jurnal ilmiah yang baik, maka model Pengembangan Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Koperasi tersebut berada pada kondisi puncaknya. Model Pengembangan Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Koperasi dalam kondisi seperti ini seharusnya menyusun suatu strategi yang agresif untuk selalu terus maju di posisi terdepan.
3. Topik yang akan dijadikan tema jurnal untuk lima nomor penerbitan

Nomor	Rencana Terbit	Tema/Topik Jurnal
Volume 1 No. 1	Januari 2004	Filosofis pendidikan ekonomi koperasi
Volume 1 No. 2	Juli 2004	Koperasi menghadapi era globalisasi
Volume 2 No. 1	Januari 2005	Kewirakoperasian
Volume 2 No. 2	Juli 2005	Koperasi mahasiswa/sekolah
Volume 3 No. 1	Januari 2006	Kemandirian koperasi

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, Chaedar A., (2003), ***Bangsa yang Besar adalah Bangsa yang Menulis***, Pidato Pengukuhan Guru Besar, 17 Oktober 2003, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Joerg Hartman (1999) ***Lokakarya Partisipatif Model Analisis SWOT***. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian Republik Indonesia.
- Porter, Michael E., (1985), ***Competitive Advantage : Creating and Sustaining Superior Performance***. New York: The Free Press.
- Rangkuti, Freddy (1997) ***Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis dengan Analisis SWOT***. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Supranto, J. MA (1997) ***Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan dengan Analisis SWOT***. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
-, (2000), ***Pedoman Pengajuan Usulan Akreditasi Jurnal Ilmiah Tahun 2000***, DP3M, Ditjen Dikti Depdiknas dan BAN.

RINCIAN ANGGARAN PENELITIAN

RINCIAN PENGELUARAN UANG	JUMLAH
1. Gaji dan upah Ketua peneliti (1 orang) Rp 600.000 Anggota peneliti (4 orang) Rp 1.000.000	Rp 1.600.000
2. Bahan habis pakai Meterai penelitian Rp 18.000 Kertas HVS Rp 32.000 Rental Komputer Rp 150.000 Printer Rp 100.000	Rp 300.000
3. Biaya Transpor Peneliti (5 orang)	Rp 350.000
Biaya pengeluaran lain-lain Pembuatan laporan Rp 100.000 Fotocopy dan penjilidan Rp 200.000 PPH (15%) Rp 450.000	Rp 750.000
Jumlah	Rp 3.000.000 (Tiga Juta Rupiah)

INSTRUMENT PENELITIAN

STRATEGI PENGEMBANGAN JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI KOPERASI

Bagaimana pendapat/tanggapan/saran Bapak/Ibu terhadap beberapa pertanyaan berikut ini :

1. Apa sebaiknya nama **Jurnal Pendidikan Ekonomi Koperasi** ?
 - a. Memberikan nama khusus alternatif namanya : EKOP, COOPERATIF, COOPERATIVUS, ?
 - b. Jurnal Pendidikan Ekonomi Koperasi, Jurnal Pendidikan Koperasi , atau ? Alternatif lainnya

.....
.....
.....
8. Apa yang sebaiknya dijadikan **Visi** Jurnal Pendidikan Ekonomi Koperasi (tuliskan rumusan lengkapnya) ?

.....
.....
.....
.....
9. Apa yang sebaiknya dijadikan **Misi** Jurnal Pendidikan Ekonomi Koperasi (tuliskan rumusan lengkapnya) ?

.....
.....
.....
.....
10. Apa yang sebaiknya dijadikan **Tujuan** Jurnal Pendidikan Ekonomi Koperasi (tuliskan rumusan lengkapnya) ?

.....
.....
.....
.....
11. WAKTU PENERBITAN
 - a. Setahun dua kali
 - b. Setahun tiga kali
12. TOPIK-TOPIK ATAU TEMA TULISAN
 - a. Penelitian Pendidikan Ekonomi Koperasi
 - b. Penelitian pure Ekonomi atau manajemen, manajemen koperasi
 - c. ?

7. Apakah Kekuatan (*Strengths*) yang dimiliki Program Pendidikan Ekonomi Koperasi dalam menerbitkan dan mengembangkan **Jurnal Pendidikan Ekonomi Koperasi** ?

.....

8. Apakah Kelemahan (*Weaknesses*) yang dimiliki Program Pendidikan Ekonomi Koperasi dalam menerbitkan dan mengembangkan **Jurnal Pendidikan Ekonomi Koperasi** ?

.....

9. Apakah Peluang (*Opportunities*) yang dapat dimanfaatkan Program Pendidikan Ekonomi Koperasi dalam menerbitkan dan mengembangkan **Jurnal Pendidikan Ekonomi Koperasi** ?

.....

10. Apakah Ancaman (*Threats*) yang dihadapi Program Pendidikan Ekonomi Koperasi dalam menerbitkan dan mengembangkan **Jurnal Pendidikan Ekonomi Koperasi** ?

.....

12. Tema atau Topik apakah yang sebaiknya dijadikan tema jurnal untuk lima nomor penerbitan ?

Nomor	Rencana Terbit	Tema/Topik Jurnal
Volume 1 No. 1	Desember 2003	
Volume 1 No. 2	Juli 2004	
Volume 2 No. 1	Desember 2004	
Volume 2 No. 2	Juli 2005	
Volume 3 No. 1	Desember 2005	
Volume 3 No. 2	Juli 2006	

13. Topik apakah yang dapat dijadikan unggulan pada **Jurnal Pendidikan Ekonomi Koperasi** ?

.....

14. Siapakah yang menjadi TARGET SASARANNYA/SEGMENT PASARNYA (prioritas sasaran baca) ?

- a. Alumni Program Ekonomi Koperasi
- b. Guru-guru Ekonomi SMU
- c. Dosen –dosen perkoperasian
- d. Mahasiswa
- e. Praktisi perkoperasian

15. Apakah Saran Bapak/Ibu untuk penerbitan dan pengembangan **Jurnal Pendidikan Ekonomi Koperasi** dalam hal :

- a. Penyediaan artikel yang bermutu
- b. Proses penyuntingan
- c. Distribusi / pemasaran jurnal

.....
.....
.....
.....
.....
.....

(bila jawaban Bapak/Ibu tidak cukup, dapat dilanjutkan dibelakang lembaran kertas ini) Terima Kasih.

Laporan Penelitian
Strategi Pengembangan Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Koperasi

ABSTRAK

Penampilan sebagian besar jurnal ilmiah yang ada di Indonesia belum sesuai dengan yang diharapkan. Sebagian besar jurnal ilmiah masih perlu diperkuat aspek mendasarnya, antara lain *tersedianya artikel yang bermutu, proses penyuntingan dan kemampuan memasarkan atau penyebarannya*. Kemampuan menulis masyarakat ilmiah di Indonesia dirasakan masih rendah sehingga kemauan untuk menulis artikel ilmiah dan dipublikasikan dalam jurnal bermutu yang terakreditasi masih terus harus dipacu.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor internal berupa kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*), serta faktor-faktor eksternal berupa peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dari model pengembangan Jurnal Ilmiah Program Pendidikan Ekonomi dan Koperasi untuk menentukan strategi apa yang harus dilakukan agar dapat diterbitkan Jurnal Ilmiah.

Selanjutnya membuat strategi pengembangan Jurnal Ilmiah yang bermutu dan terakreditasi melalui pengembangan aspek mendasarnya, yaitu *tersedianya artikel yang bermutu, proses penyuntingan dan kemampuan memasarkan atau penyebarannya* serta tersedianya sumber dana untuk penerbitan jurnal yang berkelanjutan.

Penelitian ini dilakukan dengan metode Analisis SWOT. Analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja pengelolaan jurnal ilmiah secara sistematis dalam rangka merumuskan strategi model pengembangan jurnal ilmiah yang bermutu dan terakreditasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan penyebaran angket kepada seluruh dosen, baik yang terlibat secara langsung maupun yang tidak terlibat dalam pengelolaan jurnal.

Faktor-faktor internal berupa kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*), serta faktor-faktor eksternal berupa peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dari strategi pengembangan Jurnal Ilmiah Program Pendidikan Ekonomi dan Koperasi adalah sebagai berikut : **Kekuatan (Strengths)** meliputi : sumber daya manusia, satu-satunya program studi (monopoli), Kajian keilmuan yang dikembangkan jelas, karya ilmiah dosen dan mahasiswa belum dipublikasikan. **Kelemahan (Weaknesses)** : Motivasi dosen dalam menulis rendah, Dosen-dosen terlalu sibuk mengajar di luar, Dukungan sumber dana untuk penerbitan jurnal. **Peluang (Opportunities)** yang terdiri dari **Pasar internal** yaitu dosen dan mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi, dosen dan mahasiswa program pendidikan ekonomi dan koperasi dan **Pasar eksternal** yaitu alumni program pendidikan ekonomi dan koperasi, guru-guru ekonomi SMA dan SMP (MGMP Ekonomi) wilayah Jawa Barat dan Banten, Mahasiswa Fakultas Ekonomi atau mahasiswa yang berminat mempelajari perkoperasian, dan praktisi perkoperasian. **Ancaman (Threats)** : Masyarakat kurang tertarik pada koperasi, pandangan negatif masyarakat terhadap koperasi dan pemerintah tidak sungguh-sungguh, Biaya produksi terus meningkat, Daya beli masyarakat, khususnya mahasiswa rendah, Terbitnya jurnal-jurnal pada setiap program studi dan jurusan, Kontinuitas penerbitan jurnal selanjutnya.

Berdasarkan hasil analisis SWOT tersebut, maka model Pengembangan Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Koperasi mempunyai kekuatan yang handal dan berpeluang besar untuk mencapai tujuan dengan kinerja pengelola jurnal ilmiah yang baik, maka model Pengembangan Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Koperasi tersebut berada pada kondisi puncaknya. Model Pengembangan Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Koperasi dalam kondisi seperti ini seharusnya menyusun suatu strategi yang agresif untuk selalu terus maju di posisi terdepan.

Rencana Topik yang akan dijadikan tema jurnal untuk lima nomor penerbitan

Nomor	Rencana Terbit	Tema/Topik Jurnal
Volume 1 No. 1	Januari 2006	Filosofis pendidikan ekonomi koperasi
Volume 1 No. 2	Juli 2006	Pembelajaran Ekonomi dan Koperasi di SMA/PT
Volume 2 No. 3	Januari 2007	Koperasi menghadapi era globalisasi
Volume 2 No. 4	Juli 2007	Kewirakoperasian
Volume 3 No. 5	Januari 2008	Koperasi mahasiswa/sekolah
Volume 3 No. 6	Juli 2006	Koperasi sbg nilai-nilai universal dunia